

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian yang telah dilakukan mengenai pengujian *hair tonic* ekstrak jamur merang (*V. volvacea*) terkait aktivitas antijamur, dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Terdapat aktivitas antijamur *hair tonic* ekstrak jamur merang (*V. volvacea*) dalam menghambat pertumbuhan jamur *M. furfur*.
2. Konsentrasi terbaik *hair tonic* ekstrak jamur merang (*V. volvacea*) terhadap pertumbuhan jamur *M. furfur* adalah *hair tonic* dengan konsentrasi 30%.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Hasil dari penelitian ini memberikan informasi baru yang dapat berkontribusi ilmu pengetahuan pada mata kuliah Mikologi. Pemanfaatan sumber daya alam yang ada disekitar provinsi Jambi terkait jamur merang (*V. volvacea*) sebagai *hair tonic* yang dapat menghambat pertumbuhan jamur *M. furfur* penyebab ketombe dapat menambah pengetahuan. Penelitian ini dapat dijadikan sebuah landasan bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji mengenai pembuatan *hair tonic* dari bahan alami.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini memberikan manfaat ke bidang pendidikan, terkhusus pada mata kuliah Mikologi. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber bahan ajar berupa

materi pengayaan dalam bentuk *e-booklet*. E-booklet dapat digunakan mahasiswa yang menempuh mata kuliah Mikologi sebagai materi pengayaan yang dapat memperkaya kajian seputar mikologi.

5.3 Saran

Berdasarkan dari pengalaman yang telah dilakukan, maka diperlukan penelitian lanjutan untuk meningkatkan pengembangan formula yang lebih baik. Pengembangan formula *hair tonic* diperlukan untuk membuat aroma *hair tonic* lebih tidak khas jamur, dengan penambahan zat pewangi yang aman sehingga menambah nilai estetika dan fungsional . Perluasan pengujian terhadap jamur lain juga perlu dilakukan untuk mengetahui efektivitas dari *hair tonic* yang dibuat.